

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI  
FRAKTUR FEMUR UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN  
MOBILITAS FISIK DENGAN TINDAKAN KRUK DI RUMAH  
SAKIT dr. DRAJAT PRAWIRANEGARA SERANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**EKO PATRIO**

**8801190109**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG  
TIRTAYASA**

**2021/2022**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI  
FRAKTUR FEMUR UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN  
MOBILITAS FISIK DENGAN TINDAKAN KRUK DI RUMAH  
SAKIT dr. DRAJAT PRAWIRANEGARA SERANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan  
pendidikan Program Diploma III Keperawatan di Fakultas  
Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**



**EKO PATRIO**

**8801190109**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG  
TIRTAYASA**

**2021/2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Patrio

NIM : 8801190109

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Judul KTI : Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur untuk Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik Dengan Tindakan Kruk Di Ruang Bedah RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang Tahun 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun jika hasil karya saya ini dapat dinyatakan sebagai hasil karya plagiarism.

Serang, 17 Mei 2022

Yang menyatakan,

  
METERAI TEMPEL  
911BAUK957288436  
EKO PATRIO

8801190109

## LEMBAR PENGESAHAN

### Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur Dalam Pemehan Kebutuhan Mobilitas Fisik Dengan Tindakan Kruk

Karya Tulis Ilmiah ini sudah dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Serang, 17 Mei 2022

Dewan Penguji

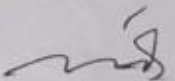
1. Penguji 1

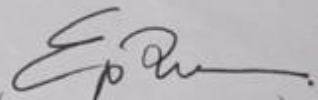
Endi Suyatno, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 202002032152

2. Penguji 2

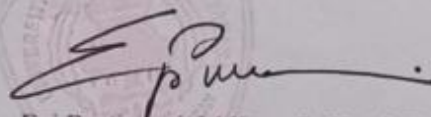
Kep Epi Rustiawati, M.Kep., Sp.Kep.MB  
NIP. 19781102005022001

Tanda Tangan

  
(.....)

  
(.....)

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi DIII Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Epi Rustiawati, M.Kep., Sp.Kep.MB  
NIP. 19781102005022001

## KATA PENGANTAR

“Assalamu’alaikum warohmatullahi wabarokatuh”

Alhamdulillahirobil’alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Penulisan penelitian ini sebagai syarat memeuhi salah satu tugas akhir Pendidikan D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur untuk Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik Dengan Tindakan Kruk Di Ruang Bedah RSUD dr. Dradjat Prawiranegara di Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan pemikiran, bantuan tenaga dan bantuan biaya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Sulaeman ST., MT selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Ibu dr. Siti Farida, M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Ibu Ns. Epi Rustiawati, M.Kep., Sp. KMB selaku ketua Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Endi Suyatno, S.Kep., Ners., M.Kep selaku dosen penguji dalam sidang proposal yang telah meluangkan waktunya.
5. Dosen beserta Staff Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam penulisan proposal penelitian ini.
6. Direktur Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang Banten yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian.

7. Kepala Ruangan, dan staf Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang Banten yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua penulis, bapak Mail dan ibu Euis Juhemawati yang telah memberikan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil, serta doa yang selalu menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis, Saepulloh dan M H Ubaidilah yang tampan rupawan yang sudah mendukung, menemani dan berjuang bersama-sama dalam mengerjakan proposal karya tulis ilmiah ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i angkatan 2019 Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
11. Semua pihak yang terkait dalam penulisan proposal ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan penulisan proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya institusi, lahan penelitian, dan para pembaca pada umumnya.

Serang, 02 Februari 2022



EKO PATRIO

8801190109

## ABSTRAK

Fraktur adalah istilah yang mengacu pada diskontinuitas tulang baik total maupun sebagian yang ditentukan oleh jenis dan luasnya. *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menyatakan bahwa insiden fraktur semakin meningkat, tercatat terjadi fraktur kurang lebih 15 juta orang dengan angka prevalensi 3,2%. Berdasarkan data dari RISKESDAS Provinsi Banten pada tahun 2018, kasus fraktur Femur merupakan kasus yang sering terjadi, dimana kasus tersebut disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas seperti kecelakaan mobil atau motor (65,6%) dan jatuh (37,3%) diantara kasus tersebut paling banyak dialami oleh laki-laki (73,8%). Metode yang dipilih untuk reduksi fraktur bergantung pada sifat frakturnya. Jenis reduksi yang dapat dilakukan pada pasien fraktur adalah *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). Pasien fraktur post ORIF akan mengalami beberapa masalah keperawatan, salah satunya gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisik harus segera ditangani, oleh karena itu perawat memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik. Tindakan yang dapat dilakukan salah satunya adalah tindakan ambulasi menggunakan alat bantu kruk. Tindakan ini dilakukan mulai dari hari ke 3 setelah operasi. Tindakan kruk ini dapat mempercepat penyembuhan dan pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan Tindakan kruk dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik. Penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Dalam studi kasus ini yaitu perbandingan 2 orang pasien dengan post ORIF fraktur femur. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mobilitas fisik pada kedua pasien setelah dilakukan Tindakan ambulasi menggunakan kruk.

**Kata Kunci:** Fraktur, ORIF, Gangguan Mobilitas Fisik, Ambulasi, Tindakan Kruk

## ABSTRACT

*Fracture is a term that refers to a discontinuity of bone either totally or partially determined by its type and extent. The World Health Organization (WHO) in 2019 stated that the incidence of fractures was increasing, there were recorded fractures of approximately 15 million people with a prevalence rate of 3.2%. Based on data from RISKESDAS Banten Province in 2018, Femur fracture cases are cases that often occur, where these cases are caused by traffic accidents such as car or motorcycle accidents (65.6%) and falls (37.3%) among the most common cases. mostly experienced by men (73.8%). The method chosen for fracture reduction depends on the nature of the fracture. The type of reduction that can be performed on fracture patients is Open Reduction Internal Fixation (ORIF). Post ORIF fracture patients will experience several nursing problems, one of which is impaired physical mobility. Impaired physical mobility must be treated immediately, therefore nurses have an important role in meeting the needs of physical mobility. One of the actions that can be taken is ambulation using crutches. This action is carried out starting from day 3 after surgery. These crutches can accelerate healing and fulfill the patient's physical mobility needs. The purpose of this study was to determine the extent to which the success rate of crutches in overcoming physical mobility disorders. The writing of this research uses descriptive research methods in the form of case studies with a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. In this case study, there is a comparison of 2 patients with post ORIF femur fractures. The results in this study showed an increase in physical mobility in both patients after ambulation using crutches*

**Keywords:** *Fracture, ORIF, Impaired Physical Mobility, Ambulation, Crutches*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PEGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1.    Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasie Post Operasi Fraktur Femur dengan Gangguan Mobilitas Fisik .....	7
2.1.1 Pengkajian .....	7
2.1.2 Pemeriksaan Fisik .....	12
2.1.3 Analisis Data .....	16
2.1.4 Diagnosis Keperawatan .....	17
2.1.5 Intervensi Keperawatan .....	17
2.1.6 Implementasi Keperawatan .....	19
2.1.7 Evaluasi .....	20
2.2.    Konsep Dasar Fraktur .....	22
2.2.1 Definisi Fraktur .....	22
2.2.2 Etiologi .....	22
2.2.3 Klasifikasi .....	22
2.2.4 Faktor – factor Yang Mempengaruhi Fraktur .....	26
2.2.5 Komplikasi .....	27
2.2.6 Manifestasi Klinis .....	29
2.2.7 Pemeriksaan Peunjang .....	30
2.2.8 Penatalaksanaan .....	31

2.2.9	Pathway.....	35
2.3.	Konsep Gangguan Mobilisasi.....	36
2.3.1	Definisi.....	36
2.3.2	Karakteristik.....	36
2.3.3	Penyebab.....	36
2.3.4	Kondisi Klinis Terkait.....	37
2.4.	Konsep Dasar Ambulasi.....	38
2.4.1.	Definisi.....	38
2.4.2.	Tindakan.....	38
2.5.	Konsep Tindakan Kruk.....	39
2.5.1.	Definisi.....	39
2.5.2.	Literatur Penelitian Tindakan Kruk.....	39
2.5.3.	Teknik Penggunaan Kruk.....	40
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN.....		42
3.1	Desain Penelitian.....	42
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.3	Subjek Penelitian.....	42
3.4	Fokus Studi.....	43
3.5	Definisi Operasional.....	43
3.6	Instrumen Penelitian.....	44
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.8	Etika Studi Kasus.....	45
3.9	Langkah-langkah Pengumpulan Data.....	45
3.10	Metode Analisa Data.....	46
BAB 4 ISI DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Isi.....	47
4.1.1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	47
4.1.2.	Pengkajian Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	48
4.1.3.	Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	56
4.1.4.	Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	61
4.1.5.	Implementasi Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	61
4.1.6.	Evaluasi.....	65
4.2.	Pembahasan.....	69
4.2.1.	Pengkajian Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	69
4.2.2.	Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	71
4.2.3.	Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	72

4.2.4. Implementasi Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.....	73
4.2.5. Evaluasi.....	74
4.3. Implikasi.....	74
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

2.1. Analisis Data.....	16
2.2. Intervensi Keperawatan.....	18
2.3. Teknik Penggunaan Kruk.....	41
2.4. Definisi Operasional.....	43

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Pathway Fraktur .....	35
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi .....	80
Lampiran 2 Surat Permohonan penelitian .....	82
Lampiran 3 Format Askep KMB.....	85
Lampiran 4 Lembar Observasi Mobilitas Fisik.....	91
Lampiran 5 SOP Tindakan Kruk.....	92
Lampiran 6 SOP Pemeriksaan Muskuloskeletal.....	95
Lampiran 7 SOP Pemeriksaan Integumen.....	98
Lampiran 8 Dokumentasi.....	99

